

Pengamatan Kegiatan Pembelajaran di Luar Kelas pada Siswa MAN 1 Kota Baubau

Muhammad Ridwan^{1*}, Farhan Awladi¹, Resky Ilmar Rahmadayanti¹, Wa Ode Reski Andriani¹

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Email Koresponden: faiumb.ridwan@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan di MAN 1 Kota Baubau. Kegiatan pengabdian ini menggunakan praktek kepada mahasiswa dalam melaksanakan prosedur mengajar. Program ini dilaksanakan bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru MAN 1 Kota Baubau. Teknik yang dilaksanakan dalam kegiatan tersebut adalah dengan memberikan bantuan kepada mahasiswa untuk menjadi guru yang baik di kemudian hari, berupa tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat. Kepala sekolah dan guru MAN 1 Kota Baubau terlibat dalam kegiatan ini. Hasil pengabdian ini menunjukkan MAN 1 Kota Baubau memiliki banyak program kegiatan pembelajaran diluar sekolah, seperti Sholawatan, Gerakan Literasi Sekolah (GLS), dan Praktek Olahraga. Dimana kegiatan pembelajaran diluar sekolah ini dilaksanakan secara aktif oleh para guru dan siswa di MAN 1 Kota Baubau. Kegiatan pembelajaran diluar kelas ini memberikan banyak manfaat kepada siswa seperti meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT dan mencintai Rasulullah SAW, menumbuhkan minat dan motivasi dalam membaca serta menyehatkan jasmnani, mengurangi stress, dan menumbuhkan semangat belajar siswa.

Kata Kunci: *Pelaksanaan Pembelajaran, Pengabdian, Pendidikan*

ABSTRACT

This community service aims to observe learning activities carried out at MAN 1 Baubau City. This service activity uses practice for students in carrying out teaching procedures. This program is implemented in collaboration with the principal and teachers of MAN 1 Baubau City. The technique implemented in this activity is to provide assistance to students to become good teachers in the future, in the form of face-to-face meetings with strict health protocols. The principal and teachers of MAN 1 Baubau City were involved in this activity. The results of this service show that MAN 1 Baubau City has many learning activity programs outside of school, such as Sholawatan, School Literacy Movement (GLS), and Sports Practice. Where learning activities outside of school are carried out actively by teachers and students at MAN 1 Baubau City. This out-of-class learning activity provides many benefits to students, such as increasing devotion to Allah SWT and love for the Prophet SAW, growing interest and motivation in reading as well as physical health, reducing stress, and fostering students' enthusiasm for learning.

Keywords: *Implementation of Learning, School Service, Education*

1. Pendahuluan

Pengalaman yang didapatkan siswa dari hasil pembelajaran di luar kelas akan berdampak lebih panjang pada siswa, karena dengan mengamati, mendengar, dan merasakan secara langsung fenomena yang terjadi di lingkungan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri. Pendidikan merupakan sarana penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Semua negara menempatkan variable pendidikan sebagai hal yang penting. Begitu juga Indonesia yang menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang utama dalam konteks upaya mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kegiatan belajar mengajar merupakan bagian penting dalam proses pendidikan di sekolah. Salah satu keberhasilan pencapaian pendidikan di antaranya tergantung pada kualitas proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran terdiri dari pendidik dan peserta didik yang di dalamnya melibatkan aspek intelektual, emosional dan perilaku yang menghasilkan suatu produk hasil belajar. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pencapaian dalam pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh kualitas kegiatan dalam belajar mengajar. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Belajar merupakan suatu proses perubahan yang terjadi pada diri seseorang kearah yang positif dan memiliki manfaat baginya. Perubahan yang dimaksud yaitu perubahan pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang sedang belajar.

Suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila siswa menguasai kompetensi dasar dari suatu materi pelajaran. Substansi kompetensi memuat pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), dan pemahaman (*attitude*). Namun dalam kenyataannya tidak semua siswa mampu mencapai prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan. Untuk meningkatkan prestasi belajar, guru dituntut untuk memilih dan menentukan strategi belajar mengajar yang tepat supaya siswa mampu mengembangkan kemampuan belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Seorang guru dituntut untuk dapat menguasai kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Komponen yang harus dikuasai baik itu penggunaan strategi pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran yang bervariasi yang mampu meningkatkan minat belajar siswa sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar.

Proses belajar mengajar akan bermakna apabila seorang guru mampu menciptakan suasana belajar yang mampu merangsang aktivitas belajar, bahkan dapat dengan memberikan penghargaan terhadap prestasi belajar yang telah dicapai. Keberhasilan pembelajaran siswa dapat dilihat dari prestasi belajar. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penerapan model mengajar yang sesuai dengan tujuan mengajar. cara belajar mengajar yang lebih baik ialah dengan mempergunakan kegiatan siswa secara efektif di dalam kelas, melalui kerja kelompok, merencanakan dan melaksanakan kegiatan sedemikian rupa secara kontinu. Supaya dapat mewujudkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran, maka salah satu cara dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan memberikan peluang belajar yang lebih besar kepada siswa yang berposisi sebagai subjek dalam belajar. Peranan guru tidak lagi hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pengarah dan pemberi fasilitas supaya proses belajar mengajar dapat berlangsung. Supaya siswa dapat memahami materi, hendaknya guru memberikan kesempatan yang sebanyak-banyaknya kepada siswa sehingga dapat mengungkapkan ide-idenya, berinteraksi dengan temannya, dan kegiatan praktis lainnya. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa dapat mendukung untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, misalnya: berpikir, berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, berpendapat dan sebagainya.

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman, sikap, dan ketrampilan serta perkembangan diri anak. Kompetensi ini diharapkan dapat dicapai melalui berbagai proses pembelajaran di sekolah. Salah satu proses pembelajaran yang digunakan

untuk mencapai kompetensi di atas adalah melalui pembelajaran di luar kelas (outdoor learning). Pembelajaran outdoor learning merupakan satu jalan bagaimana kita meningkatkan kapasitas belajar siswa. Siswa dapat belajar secara lebih mendalam melalui objek-objek yang dihadapi dari pada jika belajar di dalam kelas yang memiliki banyak keterbatasan. Selain itu, pembelajaran di luar kelas lebih menantang bagi siswa dan menjembatani antara teori di dalam buku dan kenyataan yang ada di Lapangan. Kualitas pembelajaran dalam situasi yang nyata akan memberikan peningkatan kapasitas pencapaian belajar melalui objek yang dipelajari serta dapat membangun ketrampilan sosial.

Pembelajaran di luar kelas (Outdoor Study) merupakan kegiatan menyampaikan suatu pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar mengajar berlangsung di luar kelas atau di alam bebas. Outdoor Study pada dasarnya merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang telah dirancang dan dikembangkan oleh pendidik yang merupakan perpaduan antara belajar di dalam kelas dan belajar di luar ruangan kelas serta bertujuan untuk mengarahkan siswa ketika belajar di luar ruangan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar atau alam terbuka.

Lingkungan sangat penting pengaruhnya terhadap pemerolehan siswa akan pelajaran yang sedang dipelajari, karena belajar pada hakikatnya adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan. Pengalaman yang didapatkan siswa dari hasil pembelajaran di luar kelas akan berdampak lebih panjang pada siswa, karena dengan mengamati, mendengar, dan merasakan secara langsung fenomena yang terjadi di lingkungan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan kepada mahasiswa dalam melakukan praktek pengajaran (Huda et al., 2020). Kegiatan dilakukan dengan bekerjasama kepala dan guru-guru di MAN 1 Kota Baubau, berupa tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat, strategi yang digunakan dalam kegiatan tersebut adalah melakukan pendampingan kepada mahasiswa agar menjadi pendidik yang baik dimasa yang akan datang. Jenis kegiatan ini melibatkan Kepala sekolah dan guru-guru MAN 1 Kota Baubau. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Mahasiswa FKIP UM Buton yang melaksanakan Praktek Pengajaran. Pelaksanaan Praktek pengajaran bertempat di MAN 1 Kota Baubau yang dilaksanakan pada tanggal 15-23 September 2023 berupa praktek mengajar bagi mahasiswa. Mahasiswa akan memperoleh kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional sebagai hasil dari latihan pendampingan ini. Tujuan khusus adalah untuk menciptakan calon guru berkualitas yang mampu melaksanakan pembelajaran dan beradaptasi dengan perubahan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta perkembangan masyarakat pada umumnya.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan observasi pada MAN 1 Kota Baubau, setelah dilakukan pengamatan kemudian melakukan kerjasama dengan pihak MAN 1 Kota Baubau untuk melakukan pengabdian tersebut. Observasi ini dilakukan bertujuan agar kegiatan program kemitraan masyarakat oleh Universitas Muhammadiyah Buton ini dapat di terima oleh sekolah tersebut. Sehingga, dapat di targetkan luaran yang di capai.



Gambar 1. Sholawat bersama siswa MAN 1 Kota Baubau

Gambar di atas menjelaskan bahwa seluruh siswa MAN 1 Kota Baubau setiap hari Kamis melakukan sholawat bersama para guru. Sholawat merupakan sebuah kegiatan positif yang dilakukan sebagai sebuah sarana mendekatkan diri kepada Allah dan Rasulnya. Pada dasarnya kegiatan beshalawat memiliki fungsi atau manfaat bagi pembacanya. Sebagian kelompok masyarakat memaknai shalawat dari manfaatnya yaitu sebagai bentuk rasa syukur, sebagai cara untuk memperoleh keberkahan hidup, sebagai cara mencintai dan cara untuk menyambut kedatangan Nabi Muhammad saw, dan sebagai bentuk atau cara untuk memperoleh kebaikan-kebaikan lainnya. Tujuan dalam sholawat ini untuk bagaimana menjalis hubungan yang erat antara guru dan siswa dan/atau siswa dan siswa, juga selain itu dengan kegiatan sholawat ini, siswa dapat mendapat pelajaran pentingnya melakukan sholawat sebagai umat islam.



Gambar 2. Kegiatan Literasi Siswa MAN 1 Kota Baubau

Gambar diatas menjelaskan bahwa dalam seminggu, ada satu hari dimana siswa harus melakukan kegiatan literasi bersama di luar kelas. Kegiatan literasi ini bertujuan untuk menumbuhkan minat dan motivasi membaca siswa. Selain itu, siswa dapat menambah ilmu pengetahuannya sesuai dengan buku yang dibaca.



Gambar 3. Praktek Olahraga

Gambar diatas menjelaskan bahwa MAN 1 Kota Baubau melakukan praktek olahraga bersama dihari jum'at setiap minggunya yang dimana dilaksanakan sebelum siswa mengikuti pembelajaran didalam kelas. Kegunaan praktek olahraga sebelum memulai pembelajaran agar siswa memiliki jasmani yang sehat, mengurangi stres, menyehatkan mental siswa, dan membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Pengamatan Pembelajaran di Luar Kelas MAN 1 Kota Baubau

Informan	Fokus	Indikator	Ketercapaian	
			Tidak	Ya
Siswa	Kegiatan Pembelajaran di Luar Kelas	Sholawatan		√
		Gerakan Literasi Sekolah		√
		Praktek Olahraga		√
Guru	Kegiatan Pembelajaran di Luar Kelas	Sholawatan		√
		Gerakan Literasi Sekolah		√
		Praktek Olahraga		√

Berdasarkan Tabel diatas menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran di luar sekolah dilaksanakan oleh MAN 1 Kota Baubau melalui sholawatan, Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan praktek olahraga. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara aktif oleh MAN 1 Kota Baubau.

3.2. Pembahasan

Sholawat

Sholawat merupakan sebuah kegiatan positif yang dilakukan sebagai sebuah sarana mendekatkan diri kepada Allah dan Rasulnya. Pada dasarnya kegiatan beshalawat memiliki fungsi atau manfaat bagi pembacanya Sebagian kelompok masyarakat memaknai shalawat dari manfaatnya yaitu sebagai bentuk rasa syukur, sebagai cara untuk memperoleh keberkahan hidup, sebagai cara mencintai dan cara untuk menyambut kedatangan Nabi Muhammad saw, dan sebagai bentuk atau cara untuk memperoleh kebaikan-kebaikan lainnya. MAN 1 Kota Baubau melaksanakan kegiatan sholawat bersama setiap hari kamis, dimana guru dan siswa bersama-sama berkumpul di lapangan sekolah untuk melakukan sholawat selama 20 menit sebelum memulai proses pembelajaran.

Gerakan Literasi Sekolah

Kurangnya literasi di Indonesia karena dipengaruhi oleh permasalahan yang terjadi dalam lingkungan sekolah dan lingkungan luar sekolah yang meliputi beberapa hal. salah satunya pada situasi belajar yang kurang memotivasi para siswa untuk mempelajari buku tertentu di luar buku paket. Seperti biasanya kadang pembelajaran di kelas juga lebih sering

berpusat pada guru (teacher-centered) atau bahkan hanya sekedar kegiatan untuk mentransfer ilmu saja di mana para siswa hanya dijejali oleh informasi maupun pengetahuan yang dimiliki oleh guru. Jarangnya kegiatan diskusi atau pemberian suatu permasalahan tentang materi yang sedang dibahas untuk kemudian diselesaikan bersama-sama juga dapat membuat siswa tidak termotivasi untuk mencari informasi dari sumber yang lain. kegiatan literasi sekolah merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia saat ini, selain mengganti kurikulum yang ada di sekolah. Gerakan literasi sekolah ini memperkuat gerakan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 23 tahun 2015. Salah satu program gerakan yang pemerintah terapkan pada saat ini adalah “kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai”. Program ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca siswa dan dapat meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Adapun materi baca berisi tentang nilai-nilai budi pekerti, berupa kaerifan lokal, nasional dan global yang akan disampaikan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.

Praktek Olahraga

Banyak manfaat yang dapat diambil dari aktivitas jasmani bagi anak-anak usia sekolah dasar. Secara jasmani dan faali, aktivitas jasmani dapat menjadikan otot lebih lentur dan kuat, tulang lebih padat, dan darah bersikulasi lebih lancar. Dampak lebih lanjut dari kondisi tersebut adalah meningkatnya kebugaran dan status kesehatan. Secara mental, aktivitas jasmani dapat menjadikan anak lebih ceria, rilek, dan tenang sehingga terbebas stress. Secara sosial, aktivitas jasmani dapat menjadi salah satu cara untuk mengenal dunia luar lebih jauh, termasuk didalamnya bersosialisasi dengan teman sebaya. Dengan demikian, aktivitas jasmani dapat bermanfaat secara jasmani, mental, dan sosial sehingga berpengaruh pula terhadap kegiatan belajar, baik di dalam maupun di luar kelas.

4. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini menyimpulkan bahwa MAN 1 Kota Baubau memiliki banyak program kegiatan pembelajaran diluar sekolah, seperti Sholawatan, Gerakan Literasi Sekolah (GLS), dan Praktek Olahraga. Dimana kegiatan pembelajaran diluar sekolah ini dilaksanakan secara aktif oleh para guru dan siswa di MAN 1 Kota Baubau. Kegiatan pembelajaran diluar kelas ini memberikan banyak manfaat kepada siswa seperti meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT dan mencintai Rasulullah SAW, menumbuhkan minat dan motivasi dalam membaca serta menyehatkan jasmnani, mengurangi stress, dan menumbuhkan semangat belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Al-Haitami, Ibn Hajar. 2000. Allah dan Malaikatpun Bershalawat Kepada Nabi SAW: Terjemahan Luqman Junaidi. Pustaka Indah: Bandung
- Dimyati & Mudjiono. 2009. Belajar Dan Pembelajaran. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Endang Dkk. 2020. *Penanaman Dinamika Literasi pada Era 4.0*. Jurnal Literasi, Vol. 4 No. 1
- Farisatma, F. (2023). Enriching Students' Vocabulary Through The Application Of Total Physical Response (TPR) Method. *Journal on Education*, 6(1), 6577-6586.
- Fathurrohman Muhammad & Sulistyorini. 2012. Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional. Teras: Yogyakarta
- Fitri Alia Lestari, Shatria Kurniawan, Vilka Adidtya Rahayu Putri. 2023. Pedagogig dalam Pengembangan Diri Peserta Didik Melalui Olahraga. JIPCB: Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, Vol. 10 No. 3, p-ISSN: 2355-5106 e-ISSN: 2620-6641
- Huda, Sokhi. 2008. Tasawuf Kultural: Fenomena Shalawat Wahidiyah. LKIS: Yogyakarta

- Husdarta & Saputra Yudha M. 2013. Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Alfabeta: Bandung
- Indrayanto, Rendi. 2013. Fungsi dan Bentuk Penyajian Musik Sholawat Khotamannabi di Dusun Pagerjo Desa Mendololor Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta
- Kamarudin, K., Irwan, I., Acoci, A., Agusalim, A., Faslia, F., & Syamsurijal, S. (2021). Edukasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Covid-19 Melalui Program Kuliah Kerja Amaliah. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 801-808.
- Kurniati Rahayuni. 2016. Psikolog Olahraga Atau Pelatih Mental? Wilayah Kompetensi Profesi dalam Penanganan Aspek Psikologis Atlet. Prasiding Seminar Nasional Peran Pendidikan Jasmani dalam Menyangga Interdisipliner Ilmu Keolahragaan. *Jurnal Penjaskes dan Disipliner Olahraga*
- Muhammad Maskur Musa, Musripha, Aan Fadia Annur. 2022. Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Olahraga. *JRPD: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Vol. 3 No. 2, e-ISSN: 2723-8660 p-ISSN: 2798-6365
- Nurul Ilmi, Neneng Sri Wulan, D Wahyudin. 2021. Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 3 No. 5, p-ISSN: 2656-8063 e-ISSN: 2656-8071
- Onde, M. K. L. O., Aswat, H., Sari, E. R., & Meliza, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4400-4406.
- Rahim, Farida. 2008. Pengajaran Membaca. Bumi Aksara: Jakarta
- Suardin, S., & Yusnan, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 5(1), 61-71.
- Sunhaji. 2012. Strategi Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar. STAIN Purwokerto Press: Purwokerto
- Susi Handayani. 2020. *Budaya Letarasi Melalui Gesigeli (Gerakan Siswa Gemar Literasi)*. *Jurnal Social, Humanities, and Education Studies (SHEs)*, p-ISSN: 2620-9284 e-ISSN: 2620-9292, Vol. 3 No. 4, Hal. 1037-1043
- Wendri Wiratsiwi. 2020. Penerapan Gerakan Literasi Sekolah. *REFLEKSI EDUKATIKA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 10 No. 2, e-ISSN: 2528-6965 p-ISSN: 2087-9385
- Yulisa Wandasari. 2017. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter. *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Vol.1 No. 1